

**PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM
PEMBELAJARAN FIQH KELAS VIII MELALUI CHANNEL
YOUTUBE IT MTs. NAHMUS UNDAAN KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ROHMATUL HADI

NIM: 1803016055

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmatul Hadi

NIM : 1803016055

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQH KELAS VIII MELALUI CHANNEL YOUTUBE
IT MTs. NAHMUS UNDAAN KUDUS**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,



Rohmatul Hadi

NIM: 1803016055

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH
DAN KEGURUAN

Jln.Prof.Dr.Hamka Ngaliyan Kampus II Semarang
Telp.(026)7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN
FIQH KELAS VIII MELALUI CHANNEL YOUTUBE IT MTS
NAHMUS UNDAAN KUDUS

Penulis : Rohmatul Hadi
NIM : 1803016055
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.


Semarang, 27 Desember 2023

DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang


Dr. Fihris, M. Ag.
NIP: 197711302007012024

Sekretaris Sidang



Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP: 198806192019032016

Penguji I


Dr. Mukhammad Sackan, S.Ag.
NIP: 198407232018011001



Penguji II


Kasan Bihri, M. A.
NIP: 198407232018011001

Pembimbing


Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I
NIP: 197904222007102001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 5 Desember 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Walisongo di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan judul :

Judul : Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Melalui Channal YouTube IT MTs Nahmus Undaan Kudus

Nama : Rohmatul Hadi

NIM : 1803016055

Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hj. Luthfivah, S.Ag. M.S.I

NIP. 1979042220071020

ABSTRAK

**Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS
VIII MELALUI CHANNEL YOUTUBE IT MTS
NAHMUS UNDAAN KUDUS**

Nama : Rohmatul Hadi

NIM : 1803016055

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Media YouTube dalam Pembelajaran fiqih di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul muslimin undaan kudas Tahun Ajaran 2022/2023.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih kelas VIII, sedangkan informan penelitian ini adalah siswa kelas VIII, guru dan Wakil kepala Kurikulum. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran fiqih di kelas VIII MTs Nahdlatul Muslimin undaan kudas meliputi: Persiapan mengajar yaitu guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran fiqih, menyiapkan link youtube, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Proses pembelajaran pada kegiatan inti yaitu: guru menayangkan video YouTube untuk diperhatikan kemudian dipresentasikan dan didialogkan. Faktor pendukung yaitu tersedianya sarana dan prasarana serta adanya fasilitas LCD proyektor untuk menunjang jalannya pembelajaran menggunakan video YouTube adapun faktor pengambatnya yaitu jaringan internet yang kurang baik atau sering trobel.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Media, Youtube, Fiqih.*

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 058/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	!
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	”
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	K h	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	”
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā= a panjang
ī= i panjang
ū= u panjang

Bacaan Diftong:

au = وَا
ai = يَا
iy = لِي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Melalui Channel YouTube IT MTs NAHMUS Undaan Kudus”. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga menjadi pedoman dan panutan dalam setiap langkah hidup kita. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, do’a, dan peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. K.H. Ahmad Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Kasan Bisri, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Wali studi Bapak Moh. Farid Fad, M.S.I. yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Ibu Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu,

- tenaga, dan pikiran serta sabar mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
 7. Terimakasih kepada dewan penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan menguji dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Kepala MTs Nahdlatul Muslimin kudu, yang telah memberikan izin untuk penelitian, serta bapak Fahaluddin Mahrus, S.Pd.I., selaku Guru Fiqih dan seluruh pihak MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus yang telah membantu dalam penelitian ini.
 9. Kedua orang tuaku Bapak Sukiran dan Ibu Siti Mardyah, yang telah memberikan dukungan baik berupa materi maupun doa.
 10. Keluarga besar mushola al-anwar bringin rejo barat, bringin, ngaliyan, kota semarang yang telah membimbing untuk menjadi insan yang baik.
 11. Teman-temanku grup hadroh Mahabbatain Pati yang selalu senantiasa membantu penulis dengan selalu diajak untuk bersholawat.
 12. Keluarga PAI B Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama hingga saat ini.

13. Teman-teman KKN RDR 19 yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.

14. Semua pihak secara langsung dan tidak langsung telah memberikan bantuan baik secara fisik maupun psikis, sejak dari mulai pelaksanaan hingga selesainya penyusunan skripsi.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan apapun sebagai balasan, hanya untaian kata terima kasih dengan tulus diiringi do'a semoga Allah SWT membalas beribu kali lipat kebaikan kepada mereka. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih perlu penyempurnaan baik dari segi isi maupun metode penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak diperlukan guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca.

Semarang, 05 Desember 2023

Penulis,

Rohmatul Hadi

NIM. 1803016055

MOTTO

"Belajar itu seperti berlayar, semakin jauh kita menjelajah, semakin banyak yang akan kita temui."

K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha)

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII MELALUI CHANNEL YOUTUBE IT MTs. NAHMUS UNDAAN KUDUS

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Tori	8
1. Pengertian Implementasi	8
B. Pembelajaran Fiqih	9
1. Pengertian pembelajaran fiqih	9
2. Fungsi Pembelajaran Fiqih	13
3. Tujuan Pembelajaran Fiqih	14

C.	Aplikasi YouTube	15
1.	Pengertian YouTube.....	15
2.	Sejarah YouTube.....	19
3.	Manfaat YouTube.....	20
4.	Dampak Positif dan negatif dari YouTube.....	22
5.	Dalil Al-Qur'an Tentang penggunaan Media YouTube.....	23
6.	Penggunaan Aplikasi YouTube dalam dunia Pendidikan ..	24
B.	Kajian Pustaka	26
C.	Kerangka Berpikir	27
BAB III	METODE PENELITIAN	30
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	30
C.	Sumber Data.....	30
D.	Teknik Pengumpulan Data	32
E.	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA.....	37
A.	Profil MTs Nahdlatul Muslimin (Nahmus) Kudus.....	37
B.	Deskripsi Data	47
C.	Analisis Data	67
D.	Keterbatasan Penelitian	70
BAB V	PENUTUP.....	71
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran.....	72
C.	Kata Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYATHIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang. Pendidikan merupakan suatu upaya dari manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki agar senantiasa menjadi insan yang cerdas dan bermartabat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003, yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Salah satu jalan yang dapat ditempuh dalam meningkatkan kualitas manusia yakni dengan pendidikan, karena pendidikan memiliki kapasitas yang besar dalam menghasilkan manusia yang berkualitas. Dalam pendidikan terdapat pengetahuan yang mana pengetahuan tersebut mengarahkan manusia menggunakan potensi fisik atau non-fisiknya saat seseorang telah terjun pada lingkungannya.

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 24

Jika dibandingkan secara kekuatan fisik antara anak manusia dengan hewan, sejatinya anak manusia lebih lemah dari hewan. Akan tetapi manusia memiliki kekuatan logika (kemampuan untuk berpikir) yang jauh lebih mumpuni dibandingkan dengan hewan. Akan tetapi, perlu di pahami bahwa memang bakat setiap pribadi dalam hal berpikir tidak akan berkembang dengan baik dan optimal apabila terlepas dalam pendidikan. Ketika membahas perbedaan antara manusia dan bakatnya dalam hal berpikir, terlihat bahwa mereka tidak akan berkembang dengan sempurna apabila tidak ada pengetahuan didalamnya, sedangkan pengetahuan di dapatkan melalui rasa ingin tahu, pengalaman dan pendidikan.²

Pendidikan fiqih secara umum merupakan salah satu bidang studi pendidikan agama islam yang banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan tuhanya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya.

Pendidikan fiqih dimaksudkan untuk membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, dan bermoral, dan moral sebagai moral dari pendidikan. Pendidikan agama dianjurkan untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada allah SWT dan berahlak mulia yang jujur, adil, baik perilakunya dan berbudi pekertinya, saling

² Warsono, *Rekontruksi Pendidikan*, (Surabaya : UNESA UNIVERSITY,2021), hlm. 37.

menghargai, harmoni, disiplin, produktif baik personal maupun sosial melalui proses pendidikan islam diharapkan menjadi sorang muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia.

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu pelajaran pokok di Madrasah Tsanawiyah, hampir setiap hari secara tidak langsung selalu disampaikan dengan harapan siswa memiliki hukum-hukum islam yang kuat. Fiqih Penting dalam kehidupan apalagi di usia yang masih dini, agar tertanam kebiasaan untuk melaksanakan perintah Allah yang baik dan benar.

Dalam pembelajaran fiqih untuk memudahkan proses pembelajaran, salah satunya media aplikasi YouTube digunakan sebagai media pembelajaran fiqih. Media mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sebagai media atau alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan belajar. Tujuan menggunakan media pembelajaran yaitu memberikan motivasi peserta didik dan merangsang keaktifan siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.³ Ada sebuah cerita Kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Bilqis yang menggunakan teknologi canggih pada masa itu. Nabi Sulaiman menyampaikan pesan dengan menggunakan burung hud-hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang di sampaikan kepada Ratu Bilqis, sehingga surat

³ Sartika, “ Kegunaan Whatsap Sebagai Media Informasi dan Media Pembelajaran Pada Mahasiswi Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda,” *jurnal Medium* 6, No. 2 hlm, 17.

dapat di terima dengan baik sampai paada tujuan yang dikehendaki, hubungan dengan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media internet dapat memudahkan dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan secara maksimal.⁴

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran meningkatkan kemampuan pedidik, memenuhi kebutuhan siswa dan memenuhi tuntunan paradikma baru.⁵ Media pembelajaran juga dapaat digunakan sebagai salah satu alat bantu untuk meningkatkan minat,keinginan,motivasi dan rangsangan pada proses pembelajaran dan akan memberikan pengalaman psikologi pada siswa.⁶ Sehingga pentingnya pengunaan media pembelajaran yang relavan akan berdampakpada hasil belajar siswa. Tetapi pada kenyataan di lapangan menunjukan banyak sekali pendidik yang masih belum menyesuaikan penggunaan media pembelajran terhadap karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang efektif.

Media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memudahkan

⁴ M. Ramli, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadits,” *Itiihad Jurnal Kompertais Wilayah XI Kalimantan* 13, no 23, (23 April,2015): hlm.145

⁵ Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang : Fatawa Pulishing,2020), hlm.11.

⁶ Rudi dan Capi Riyana Susilana, *Media Pembelajaran hakikat Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*, (Bandung : CV Wacana Wacana Prima,2009), hlm. 62.

pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga dapat berperan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan karena mampu digunakan untuk menjelaskan berbagai materi yang abstrak menjadi lebih konkret. Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini media pembelajaran digunakan untuk merubah gaya belajar baru bagi siswa dengan mendorong siswa menjadi lebih aktif atau dominan dalam pembelajaran. Peneliti ini menggunakan media aplikasi YouTube, pembelajaran ini menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan menaarik sehingga mampu memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibuktikan pada hasil belajar kongnitif siswa yang lebih baik.

Dalam pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube ada kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihan adalah pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube melibatkan visualisasi, dan variasi konten. Youtube menyediakan video interaktif yang memudahkan pemahaman konsep, dapat di akses kapan saja dan dimana saja, dan banyak menawarkan beragam materi pendidik dari berbagai sumber. Dan adapun kekurangannya menggunakan aplikasi YouTube adalah sinyal sering ngelag atau gangguan jaringan, jaringan yang di gunakan untuk mengakses YouTube terkadang lambat, sehingga menyebabkan tidak nyaman ketika pembelajaran menggunakan

aplikasi YouTube, terkadang pembelajaran sedang berlangsung banyak iklan tiba tiba muncul sendiri.

Pemanfaatan penggunaan aplikasi YouTube dalam pembelajaran fiqih di MTs Nahmus kudus terbukti mempunyai kelebihan sepertimembuat siswa bersemangat dalam belajar, meskipun terdapat tantangan masalah konektifitas.

Dalam penelitian ini,peneliti memfokuskan penggunaan media aplikasi YouTube pada proses pembelajaran materi fiqih kelas delapan sehingga pembelajaran yang di lakukan dapat menarik perhatian siswa. Media pembelajaran vidio YouTube merupakan salah satu jenis media pembelajaran audio visual yang mampu menampilkan gambar, vidio, dan suara. Media video ini merupakan media yang menyampaikan informassi melalui prantara indera pendengaran dan indera penglihatan.⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini memiliki rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII pada channel YouTube IT Mts Nahmus undaan kudus?
2. Sarana apa yang mendukung pembelajaran melalui channel YouTube IT MTs Nahmus Undaan Kudus?

⁷ Andrew Fernando dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan : Yayasan Kita Menulis,2020), hlm. 66.

3. Kompetensi apa yang menjadi penghambat pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII pada channel YouTube IT MTs Nahmus Undaan Kudus.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, wawasan dan profesional tentang pengaruh dari penggunaan media YouTube pembelajaran terhadap hasil belajar materi Fiqih.
- b. Bagi peneliti lain, studi ini dapat menjadikan sumber referensi bagi calon peneliti lain dan juga sebagai rujukan pembelajaran Fiqih di sekolah.
- c. Bagi siswa, studi ini membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi Fiqih, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi guru, Studi ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Fiqih di MTs Nahwatul Muslimin kudus.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Tori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang di buat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian Implementasi menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, akasi,tindakan,atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸
- b. Menurut Guntur Setiawan, implementasi adalah perluasan aaktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan daan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, biro kiasi yang efektif.⁹

⁸ Nurudin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*(Jakarta:Grasindo,2002), hlm. 170

⁹ Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birikrasi Pembangunan*(Jakarta:Balai Pustaka,2004), hlm. 39

- c. Menurut Widodo, Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.¹⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun tetap dipengaruhi objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau sebuah lembaga.

B. Pembelajaran Fiqih.

1. Pengertian pembelajaran fiqih.

Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan atau merangsang seseorang agar bisa

¹⁰ Jabar, "Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, Berikut Contoh Rencananya," <http://www.merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-berikut-contoh-rencananya-klN-html>, diakses 13 Mei 2023.

belajar dengan baik sesuai dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹¹Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru peserta didik yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan usaha sadar sengaja dilakukan secara sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian kegiatan pembelajaran diartikan sebagai upaya-upaya guru bertujuan membantu peserta didik belajar.

Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku, actual, terukur sesuai apa yang diharapkan terjadi dan dikuasai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

Adapun pengertian fiqih secara arti kata berarti paham yang mendalam. Semua kata “*fa qa ha*” yang terdapat dalam al-Qur’an mengandung arti ini. Umpamanya firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

¹¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.109.

Tidak sepatutnya bagimukmin itu pergi pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di anatar mereka tidak pergi untuk memper dalampengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apa bila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.(Q.S. At-Taubah/10:122)¹²

Bila “paham” dpat di gunakan untuk hal-hal yang bersifat lahiriyah, maka fiqih berarti paham yang menyampaikan ilmu zhahir kepada ilmu batin. Karena itulah al-Tirmiza menyebutkan fiqih tentang sesuatu berarti mengetahui batinya samapi kepada dalamannya.¹³

Pada mulanya, fiqih digunakan untuk menunjukkan pemahaman dan pengetahuan tentang sesuatu hal secara umum. Kemudian, setelah beberapa waktu, fiqih menjadi istilah teknis untuk menyebut istilah ilmu yang khusus membahas hukum-hukum yang ditetapkan khusus meengenai perbuatan orang-orang mualaf, sepertinhukum wajib, sunah,makruh, dan jugaa mengetahui suatu transaksi itu saah atau tidak,suatu ibadah itu dilaksanakan pada waktunya atau di waktu lain.

¹² Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Halim Publishing dan Distributing, 2013), hlm. 164.

¹³ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1-5.

Beberapa definisi menunjukkan pembelajaran fiqih proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang di dalamnya membahas tentang hukum-hukum syara' bukan hukum itu sendiri. Akan tetapi, belakangan istilah ini dan digunakan juga untuk menyebut hukum syar'i itu sendiri. Itu sebabnya Zakariya al-Barriy mendefinisikan fiqih sebagai hukum-hukum syar'i yang bersifat praktis (*'amaliy*) yang dikeluarkan oleh para mujtahid dari dalil-dalil syar'i yang terperinci.¹⁴

Pembelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan agama islam yang di arahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam. Dalam bukunya Abdul Majid, definisi Pendidikan Agama Islam Zakiah Darajat mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk mengasuh dan membina peserta didik supaya senantiasa bisa memahami aajaran islam secara menyeluruh, menghayati arti dari tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pedoman hidup.¹⁵

Pembelajaran fiqih bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok

¹⁴ Suyanto, *Dasar-dasar Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 4-5

¹⁵ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalaankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibdah dan hubungan manusia dengan sesama manusia yang diatur dalam fiqih muamalah.

2. Fungsi Pembelajaran Fiqih

Fungsi pembelajaran fiqih adalah sebagai berikut:

- a) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- b) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia pesertadidik optimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- c) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum islam dikalangan peserta didik dan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di masyarakat dan madrasah.
- d) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di masyarakat dan madrasah.
- e) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui fiqih islam.

- g) Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami fiqih/hukum islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁶

Pembelajaran fiqih adalah membentuk manusia yang berakhlak mulia yang bertaqwa kepada Allah Swt, serta untuk menghasilkan manusia yang jujur, berbudipekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik maupun sosial.¹⁷

Pembelajaran fiqih juga diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berusaha menyempurnakan keimanan, ketaqwaan, akhlak yang baik dan budipekerti yang baik secara aktif membangun keselarasan antara peradaban dan kehidupan dalam rangka mewujudkan peradaban suatu negara yang sangat berharga.

3. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pelajaran Agama Islam terkhusus Fiqih tidak hanya sekedar mengerjakan ilmu agama kepada peserta didik tetapi juga menanamkan modal ilmu agama yang dipelajarinya. Adapun tujuannya adalah:

- a) Untuk menghindari terjadinya kesalahan fahaman dalam memahami islam. Hal ini penting karena Islam sebagai

¹⁶ Sanusi, “ Konsep Pembelajaran Fiqih Dalam Prespektif Kesehatan Reproduksi “, *Jurnal penelitian Islam*, Vol. 10. No. 2 (2015) hlm. 372-373.

¹⁷ Sanusi, “ Konsep Pembelajaran Fiqih Dalam Prespektif Kesehatan Reproduksi “, *Jurnal penelitian Islam*, Vol. 10. No. 2 (2015) hlm. 375-376.

agama yang luas, baik hubungan manusia dengan Tuhan-Nya maupun hubungan manusia dengan sesamanya.

- b) Memahami dan mengetahui pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sosial.
- c) Memahami petunjuk cara-caramemahami Agama Islam secara cepat, benar, sistematis, terarah, efektif dan efisien.¹⁸

Tujuan pembelajaran Fiqih di atas dapat disimpulkan pembelajaran Fiqih mengajarkan bagai mana agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam memahami agama islam dalam cara menumbuhkan dan meningkatkan keimanan kepada sang pencipta melalui pemberian pengetahuan kepada peserta didik, penghayatan dan pengalaman tentang agama Islam.

C. Aplikasi YouTube

1. Pengertian YouTube.

YouTube merupakan situs jaringansosial yang memberikan fasilitas audio visual. YouTube sebagai media digital yang dapat di download dan diunggah dan untuk mencari, melihat dan berbagi video tersebar ke penjuru

¹⁸ Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Makasar: Alaudin University Press, 2012), hlm. 15.

dunia melalui suatu web. Media ini sangat digemari oleh semua masyarakat baik orang tua, anak muda dan anak kecil.

Menurut Sianipar yang di kutip dari Fransiska Timora Samosir, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka dan Purwadi Eka Tjahjono, YouTube adalah situs video yang paling populer di dunia internet, dan juga salah satu situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak. Dan YouTube memberikan kemudahan dalam mencari informasi atau hiburan dan bisa menonton secara langsung.¹⁹

YouTube adalah media sosial yang berbasis internet dan dalam bentuk video yang sudah berkembang sejak 6 tahun yang lalu dilihat dari banyaknya pengguna YouTube, YouTube sudah memiliki pengguna kurang lebih dari satu milyar pengguna yang dimana sepertinya semu adalah pengguna internet. Maret 2015, para konten creator YouTube sudah mengunggah sekitar 10.000 video.

Berdasarkan survai pengguna yaoutube mayoritas sudah berusia 18-34 tahun dan di tonton 1 milyar jam oleh para pengguna setiap harinya. YouTube sudah menandingi

¹⁹ Fransiska Timora Samoair, dkk, “ Efektifitas *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa” *Record and Libray journal* 4, No. 2, (2018): hlm. 86.

media televisi dalam segi kualitas, karena YouTube media yang paling sering di akses untuk mencari video. Pengguna dapat mengunggah video tanpa batasan durasi maupun jumlah video. YouTube memudahkan dalam akses berbagai video menggunakan link yang di tempel di situs web lainnya.²⁰

YouTube juga memberikan pengaruh positif dalam dunia pendidikan, karena media ini sangat praktis dan mudah. YouTube juga sering dijadikan media pembelajaran. Dengan memanfaatkan video-video yang ada di YouTube membuat proses pembelajaran lebih mudah di pahami karena dapat dilihat secara langsung.²¹

YouTube merupakan sumber alternatif untuk menggali informasi, melalui YouTube pengguna akan mendapatkan informasi yang sedang dinikmati hanya menonton sebuah video yang telah di sajikan pada situs tersebut, tanpa harus membaca artikel, pengguna youtube akan lebih mudah menyimpulkan informasi yang tertera

²⁰ Erik Fahron Setiadi,dkk, “ YouTube Sebagai Sumber Belajar Generasi Millennial,” *Journal of civic Education* 2, No. 4, (2019): hlm. 314.

²¹ Ririn Puspita Sari, dkk, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid_ - 19,” *Jurnal Komunikasi, Masyarakat, dan keamanan (KOMASKAM)* 2. No.2, (Oktober,2020): hlm. 9.

pada video yang di unggah.²² YouTube merupakan sebuah saluran yang terdapat pada platform YouTube. YouTube sebagai media untuk mengunggah, melihat dan menyebarkan video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu *web*.²³ Pada YouTube pengguna mempunyai akses untuk menyukai, batal suka, kolom, komentar, tanda subscribe sebagai bentuk apresiasi video yang ditonton.

Dalam setiap channel terdapat unggahan video sesuai dengan ciri khas setiap channel. Setiap channel YouTube dapat memberikan kesan kesan positif atau bahkan informasi yang di paparkan bisa saja informasi yang salah atau yang sering di sebut hoax (berita bohong). YouTube memiliki milyaran pengguna, beberapa di antaranya menjadi penonton hingga menjadi konten kreator, berikut ini merupakan konten yang sangat di sukai oleh masyarakat Indonesia adalah *tutorial masak, video animasi, travelling, komedian, music video, cover lagu, film*, dan masih banyak lagi.

²² Ambar Kusumaningrum, “Pengaruh Continuance Motivation dan Perilaku berbagai Terhadap Youtube Stickness pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi S1 Reguler Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Angkatan 2012-2014”, *Youtube Stickness*, (2015), 3.

²³ Eribka Ruthellia David, “Pengaruh konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi”, *Jurnal Acta Diurna*, 1(2017), 3.

2. Sejarah YouTube

Pada tahun 2005, awal muncul media berbasis YouTube yang di ciptakan oleh tiga orang yang pernah bekerja di perusahaan *Paypal* (website online komersial) di Amerika Serikat mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, and Jawed Karim. Dan nama dari YouTube terinspirasi dari nam sebuah kedai pizza dan restoran jepang, di sanmateo, California. Dan pada tahun 2006 youtube telah menjadi situs yang berkembang dengan sangat pesat. Dengan di unggahnya video baru hingga bulan juli mencapai 100.000 video yang digunakan YaoTube.

Memasuki bulan oktober tahun 2006 google mengeksekusi situs ini dengan membeli saham nya senilai USD 1,65Juta. Dan pada masa ini lah YouTube mengalami masa kejayaanserta mendapat penghargaan dan mendapatkan julukan produk terbaik di tahun 2006, dan YouTube telah menjangkau 88 negara dan diakses dalam 76 bahasa.²⁴

Dalam perkembangan portofolionya situs video YouTube telah bekerja sama dengan berbagai intasni swasta maupun pemerintah, yaitu: (a) Jily-Agustus 2007

²⁴ Yolanda Stellarosa, dkk, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Higheand," *Jurnal Lugas 2*, No. 2,(Desember, 2018): hlm. 62.

menyelenggarakan siaran bersama dengan CCN acara debat Presiden Amerika; (b) November 2008 menyelenggarakan acara TV episode dan films secara online dengan berkerjasama dengan intasi media swasta di Amerika seperti: *Lions Gate, CBS, NBC, Fox, dan Diney*; (c) Awal tahun 2009 Situs video YouTube domain situsnya www.YouTube-nocookie.com untuk koleksi videonya yang berada dalam wilayah hukum pemerintah Amerika. (d) pada bulan Maret 2010 YouTube mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis, termasuk 60 pertandingan kriket *India Premier League*. Menurut YouTube, ini merupakan siaran acara olahraga besar via Internet pertama di dunia yang bersifat gratis.²⁵

3. Manfaat YouTube

Youtube memberikan manfaat yang lebih nyata dalam penggunaannya yaitu sebagai berikut ²⁶:

- a) YouTube dapat mengakses dan mengunggah video dengan layanan gratis, karena YouTube memberikan layanan gratis bagi pengguna agar tetap bisa menonton

²⁵ Edy Chandra, “ *YouTube*, Citra Media Informatif Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi, “ *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 2, (Oktober 2017): hlm. 406-417.

²⁶ Fatty Faiqah, dkk, “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram,” *jurnal Komunikasi KAREBA* 5. No.2, (Juli-Desember, 2016): hlm. 262.

maupun menggunakan jenis video yang diinginkan tanpa memiliki akun yang berbayar.

- b) Pengguna dapat menonton video secara berulang-ulang dengan mendownload video tersebut tersimpan di smartphone atau laptop pengguna.
- c) Youtube memudahkan dalam mendapatkan informasi tentang apapun untuk keperluan dan kebutuhan pengguna, misalnya dalam mencari informasi tentang apapun untuk keperluan dan kebutuhan pengguna, misalnya dalam mencari tutorial masak, tutorial dalam pembuatan media belajar, dan lain-lain.
- d) Dengan YouTube para pengguna dapat mengenalkan dan memasarkan sebuah produk secara online.
- e) YouTube sebagai referensi dalam menyusun konten sebuah acara, karena di youtube tersedia ribuan video sebagai acuan untuk pengguna mencari ide yang menarik.
- f) YouTube juga berperan dalam memajukan industri hiburan, dengan mengakses video live streaming film dari aktor dan aktres, sehingga mudah ditonton dimana saja tanpa harus menonton di televisi.
- g) YouTube juga digunakan sebagai media branding lembaga atau organisasi, dengan menayangkan profil

aktivitas rutin dari suatu lembaga atau instansi untuk mendapatkan peluang kerja sama dari lembaga lainya.²⁷

4. Dampak Positif dan negatif dari YouTube

Ada beberapa dampak positif dan negative dalam penggunaan aplikasi YouTube di antaranya yaitu ²⁸:

a. Dampak Positif

- 1) Youtube sebagai media pembelajaran, dengan memanfaatkan video edukasi agar anak menjadi kreatif.
- 2) Youtube memberikan berbagai informasi dengan cepat tentang perkembangan ilmu teknologi di masa kini.
- 3) YouTube juga salah satu sumber refrensi bagi siswa maupun mahasiswa untuk mencari materi pembelajaran dalam bentuk video sehingga tidak mudah bosan.
- 4) Menyajikan informasi tentaang dunia luar.
- 5) Meningkatkan pengetahuan anak dan membangun kreatifitas melalui video edukasi yang ditonton.
- 6) YouTube sebagai media dakwah.

²⁷ Fatty Faiqah, dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram," *jurnal Komunikasi KAREBA* 5. No.2,(Juli-Desember,2016): hlm.262.

²⁸ Erik Fahron Setiadi,dkk,"Youtube Sebaagai Sumber Belajar Generasi Melenial," *Jurnal of Civic Education* 2, no. 4, (2019): hlm. 315

b. Dampak Negatif

- 1) Dengan adanya YouTube minat dalam membaca buku semakin berkurang.
- 2) Mempengaruhi dalam perkembangan sosial, sulit bergaul dengan masyarakat.
- 3) Mempengaruhi terhadap kecerdasan dan perkembangan anak bila sering menonton youtube.
- 4) Tidak baik untuk kesehatan mata.
- 5) Memiliki masalah tidur atau yang disebut insomnia.²⁹

5. Dalil Al-Qur'an Tentang penggunaan Media YouTube

Menurut perspektif islam dalam menggunakan atau menonton YouTube terhadap tontonan yang berunsur negatif yang bisa merusak kecerdasan dan pola pikir anak – anak. Dijelaskan dalam QS.An-Nur Ayat 30. Yaitu :

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا يَصْنَعُونَ

Katakanlah kepada laki-laki yang beriman hendaknya mereka menjaga pandangannya dan memeliharaa kemaluanya. Demikian itu lebih suci bagi mereka.

²⁹ Erik Fahron Setiadi,dkk, "Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Melenial," *Jurnal of Civic Education* 2, no. 4, (2019): hlm. 315

Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang mereka perbuat”. (An-Nur [24]:30).

Dalam surah ini dijelaskan dimana untuk selalu menggunakan youtube untuk hal yang bermanfaat seperti menonton tentang channel keislaman yang berisi tentang kajian-kajian atau menonton masalah pendidikan.

6. Penggunaan Aplikasi YouTube dalam dunia Pendidikan

Perkembangan YouTube sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³⁰

³⁰ Haryadi Mujianto,” PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR”*Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Hlm, 135

YouTube mempunyai peran penting dalam perkembangan sumber daya teknologi di dunia pendidikan. Dengan penggunaannya dapat menjadikan YouTube sebagai media pembelajaran yang menarik bagi para siswa karena dengan tersedianya video pembelajaran atau keterampilan bagi siswa untuk terus berkreasi.³¹ Dalam konteks pembelajaran, Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Adanya pilihan berbagai video, memungkinkan siswa secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek. Youtube dapat dimanfaatkan oleh Lembaga Pendidikan sebagai media ajar yang disukai oleh para siswa.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era moderen ini YouTube di manfaatkan oleh guru sebagai media alternative untuk kegiatan belajar dan guru dapat berbagi materi tentang pengetahuan melauai video agar materi dapat tersampaikan dan mudah dipaahami oleh siswa. Selain itu, dalam penggunaan youtube dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena dapat belajar dengan berbasis video yang menarik.³²

³¹ Haryadi Mujianto, "Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5,no.1, (2019): hlm.136.

³² Lurita Sari, "Upaya Menaikan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi" *Jurnal Taadhu* 4, no.1 , (2020): hlm. 1081.

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian oleh Muhammad Fatrur Rozi, yang berjudul *“Implementasi Media Video YouTube Dalam Pembelajaran PPKN Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VI MI Miftahul Abror”* Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan aplikasi YouTube dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif terkait peristiwa-peristiwa di lokasi penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah, penelitian ini berfokus pada penggunaan media video youtube dalam pelajaran PPKN, sedangkan peneliti berfokus pada penggunaan media aplikasi youtube dalam pembelajaran fiqih kelas VIII.³³
2. Penelitian oleh Achmad Baihaqi, Amalia Mufarroha, A. Ilham Tsabit Imani, yang berjudul *“Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yakin Sampang”* yang merupakan jurnal manajemen pendidikan agama islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama menggunakan metode kualitatif dan media youtube. Adapun perbedaan penelitian penulis adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan

³³ Muhammad Fatrur Rozi, *Implementasi Media Video YouTube Dalam Pembelajaran PPKN Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VI MI Miftahul Abror*, (Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud, 2022) No. 1, Vol. 2

dokumentasi, sedangkan penulis ini menggunakan cara menganalisis data seperti penelitian kuantitatif.³⁴

3. Penelitian oleh G. Suryan Syah, yang berjudul “ *Penelitian Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtida’iyah Kota Jambi* “. Persamaan penelitian ini dengan peneliti penulis adalah sama menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, penulis menggunakan media yaoutube sedangkan penulis ini menggunakan media berbasis internet web enhaced course.³⁵

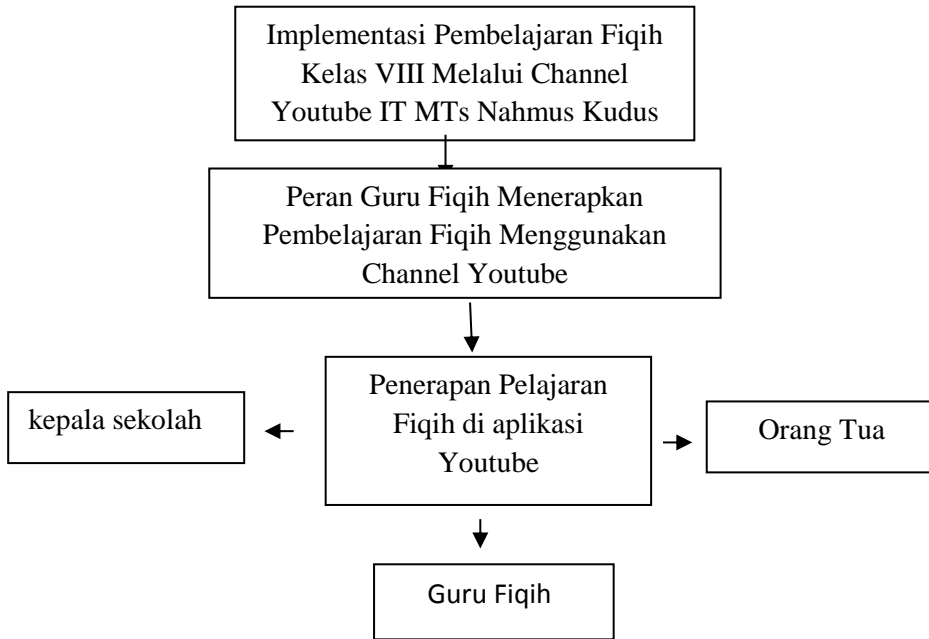
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual mengenai hubungan antar teori dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan dalam penelitian. Dalam kerangka berfikir akan dijelaskan secara teori variabel yang diteliti, kemudian keterkaitan antara variabel tersebut dimasukkan kedalam sebuah bentuk paradigma penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini kerangka berfikirnya sebagai berikut :

³⁴ Achmad Baihaqi, dkk, “*Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektifitas Di SMK Nurul Yaqin Sampang*” (Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam,2020) No.1, Vol. 07

³⁵ G. Suryan Syah, “*Peran Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajaar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtida’iyah Nurul Hidayah Kota Jambi* “, (Jambi, UIN Sultan Thoah Saifuddin, 2019).

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 91



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Keberhasilan suatu proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah pendidik atau guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Aktifitas belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Bahkan dapat dikatakan bahwa guru merupakan seorang pemimpin yang dapat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Guru sangat berperan dalam membentuk peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Potensi-potensi bakat, minat yang dimiliki

oleh setiap peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya bantuan dari seorang guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini, berjenis penelitian kualitatif deskriptif, sehingga data yang diperoleh berasal dari objek tempat penelitian ini dilakukan, baik dari wawancara maupun dari objek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah NAHMUS Kudus yang terletak di Jl. Kudus Purwodadi RT 04, RW 04, Undaan Kidul, Kec. Undaan, Kab. Kudus Prov. Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus sampai 24 September 2023, namun dalam penelitian ini tidak dilakukan setiap hari melainkan hanya hari-hari tertentu dan mulai pembuatan proposal di mulai pada tanggal 21 Juni 2022.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data asli atau baru yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek

penelitian.³⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari peserta didik, guru pengampu mata pelajaran Fiqih dan kepala MTs Nahmus Kudus.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber -sumber yang telah ada, seperti dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu.³⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai literatur pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah apa-apa yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas. Penelitian yang menyangkut permasalahan yang terlalu luas tidak akan dapat memberikan kesimpulan yang bermakna dalam.³⁹

Dalam penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII melalui channel YouTube

³⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).hlm 19

³⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).hlm 19

³⁹ Sunardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.39

IT MTS NAHMUS Kudus, yang mana peneliti akan mencari data dari sumber data mengenai implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII melalui channel YouTube IT MTS NAHMUS Kudus.

Peneliti memilih di kelas delapan karena kelas tersebut memiliki pengalaman belajar dalam pembelajaran fiqih. Selain itu, kelas delapan juga dianggap sebagai kelas yang tepat untuk melakukan penelitian karena peserta didiknya berada apa posisi yang tepat untuk memahami fenomena yang sedang di teliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰ Adapun teknik pengumpulan yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Riyanto observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 308

Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.⁴¹ Peneliti mengobsevasi tentang pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube yang sedang berjalan di MTs Nahmus Kudus, Dalam penelitian ini observasi dilakukan di MTs Nahdlatul Muslimin Kudus tahun ajaran 2023.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁴² Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai yaitu Kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran fiqih, peserta didik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.⁴³

Data yang telah didapatkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

⁴¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 125

⁴² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 138

⁴³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 149

pengumpulan data yang berhubungan penelitian di MTs Nahdlatul Muslimin Kudus.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data yaitu mengatur urutan data dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seerti yang disarankan oleh data. Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman.⁴⁴ Adapun penjelasannya adalah sebagai:

1. Reduksi Data

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berisi implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII melalui channel YouTube IT MTS NAHMUS Kudus akan direduksi. Setelah data yang sifatnya masih kompleks dan rumit reduksi, maka peneliti akan merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*, hlm. 156

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁴⁵

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan.

2. Penyajian Data

Data yang selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan yang dipahami. Selain melakukan display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, *matrik*, dan *network* (jejaring kerja) dan *chart*.⁴⁶

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 338

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 341

yang kuat yang mendukung paada tahap pengumplan data berikutnya.⁴⁷

⁴⁷ Djam'an Satori dan Komariah, *Metode penelitian Kualitatif*, hlm.200

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Profil MTs Nahdlatul Muslimin (Nahmus) Kudus

1. Letak Geografis

MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Undaan Kudus terletak di desa Undaan Kidul, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, tepatnya di jalan raya Kudus Purwodadi KM. 11 Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Lembaga pendidikan ini berlokasi di tengah-tengah pemukiman penduduk tepatnya di desa Undaan Kidul gang 13, dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah utara : Jalan kampung gang 14 Undaan kidul

Sebelah timur : Perumahan warga

Sebelah selatan : Jalan kampung gang 13 undaan kidul

Sebelah barat : Perumahan warga

Letak sekolah yang demikian tersebut, menjadi proses pembelajaran tenang tanpa adanya hiruk pikuk lalulintas.⁴⁸

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Nahmus.

Berdasarkan notula rapat Tahun 1969 – 1979, bahwa MTs Nahdlatul Muslimin berdiri pada tanggal 1 Oktober

⁴⁸ Dokumen MTs Nadlotul Muslimin Kudus, dikutip rabu 20 september 2023, pukul 09.00 WIB.

1968 dan secara resmi dibuka pada tanggal 15 Januari 1969.

Asal mula kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di Madrasah Wajib Belajar (MWB) Miftahul Falah, Undaan Tengah, Kudus. Kemudian pada perkembangannya pindah tempat ke *Madrasah Diniyyah Urwatul Wutsqa* (sekarang *Madrasah Diniyah Nurussiraj* Undaan Kidul, gang 12, Undaan, Kudus)

Adapun yang bertanggung jawab melaksanakan tugas KBM sekaligus pendiri adalah:⁴⁹

1. Moh. Malihan AH.
2. M. Dimiyati DH.
3. Moh. Wahib, B.A.
4. Ali Busyro HB.

Yang kemudian terkenal dengan "*The Big Four*" atau lebih dikenal sebagai "*The Founding Father's*" atau السابقون الاولون MTs Nahdlatul Muslimin, Undaan, Kudus.

Pada hari Jumah Pon tanggal 1 November 1968, Majelis Wakil Tjabang NU (sekarang MWC) Undaan mengadakan sidang pendahuluan membahas pendidikan madrasah tsanawiyah Undaan di Madrasah Tsamrotul Huda, Undaan

⁴⁹ Dokumen MTs Nadlotul Muslimin Kudus, dikutip rabu 20 september 2023, pukul 09.00 WIB

Kidul gang 3 (Sekarang Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhtadiin, Undaan Kidul, gang 10). Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh NU, di antaranya adalah:⁵⁰

1. Ali Munawar, Sambung, Undaan, Kudus
2. Winarto, Undaan Tengah, Undaan, Kudus
3. Suyono (Kepala Desa Ngemplak Lor Undaan Kudus)
4. Moh. Tolhah, Kalirejo, Undaan, Kudus
5. Masduqi Undaan Kidul, Kudus (Kepala KUA Undaan)
6. Moh. Malihan, B.A., Undaan Tengah, Kudus
7. Moh. Dimyathi, B.A., Wates, Undaan, Kudus
8. Romdlon, Glagahwaru, Undaan, Kudus
9. H. Nur Yasin, Glagahwaru, Undaan, Kudus
10. H. Muhtar, Glagahwaru, Undaan, Kudus
11. KH. Abd. Rohim, Undaan Tengah, Undaan, Kudus.

Dalam rangka pembentukan madrasah tsanawiyah, ada tiga badan yang bertugas mengurus pendiriannya yakni:

- 1) Pengurus
 - 2) Panitia
 - 3) Dewan Guru
- a. Adapun Badan Pengurus susunannya sebagai berikut:

⁵⁰ Dokumen MTs Nadlotul Muslimin Kudus, dikutip Rabu 20 September 2023, pukul 09.00 WIB

Ketua : Ali Munawar
Wakil Ketua I : Moh. Malihan B.A.
Wakil Ketua II : Moh. Dimyathi, B.A.
Sekretaris I : Saiful Hadi, Sambung, Undaan,
Kudus
Sekretaris II : Yusuf, Undaan Kidul, Undaan,
Kudus
Bendahara : H. Nur Yasin

b. Panitia

Penasehat : Moh. Tolhah
Ali Munawar
Wiranto
Soejono

Ketua : Masduqi
Wakil Ketua I : Abd. Rohim
Wakil Ketua II : K. Muchtar
Sekretaris I : Moh. Dimyathi, B.A.
Sekretaris II : Muhyidin
Bendahara : H. Nur Yasin
Pembantu : Pengurus Ranting NU dan
Ansor

c. Dewan Guru:

1. Moh. Malihan, B.A.
2. Moh. Dimyathi, B.A.
3. Moh. Wahib, B.A.

Pada bulan November tahun 1968 Dewan Guru mengadakan Rapat Kerja dan memutuskan:⁵¹

1. Organisasi Dewan Guru :

Kepala : K. Ahmad Fatah
Wakil : Moh. Wahib, B.A.
Anggota : Pengasuh dan Pengajar

2. Masuk jam 07.00 pulang jam 13.15.

3. Tiap jam pelajaran 45 menit

4. Istirahat 2 kali masing-masing 30 menit

Syarat-syarat penerimaan murid baru:⁵²

1. Tamat/berijazah SD dengan tes

- a. Pengetahuan Agama
- b. Membaca dan menulis huruf Arab

2. Tamat/berijazah Ibtidaiyah dengan tes

- 2.1 Pengetahuan umum
- 2.2 Berhitung

3. Membayar uang pangkal Rp 50,- (lima puluh rupiah)

4. Membayar uang sekolah bulan Januari 1969 Rp 25,- (dua puluh lima rupiah)

⁵¹ Dokumen MTs Nadlotul Muslimin Kudus, dikutip Rabu 20 September 2023, pukul 09.00 WIB

⁵² Dokumen MTs Nadlotul Muslimin Kudus, dikutip Rabu 20 September 2023, pukul 09.00 WIB

5. Nama Guru yang sudah terdaftar:
 - 5.1 Moh. Malihan, B.A., Undaan Tengah, Kudus
 - 5.2 Moh. Dimyathi, Wates, Undaan, Kudus
 - 5.3 Sukrim, Wates, Undaan, Kudus
 - 5.4 Yusuf, Undaan Kidul, Kudus
 - 5.5 Ali Munawar, Sambung, Undaan, Kudus
 - 5.6 Ali Busyro, Undaan Kidul, Kudus
 - 5.7 Romdlon, Glagahwaru, Undaan, Kudus
 - 5.8 Daim
 - 5.9 Muslih
6. Tenaga Guru yang direncanakan:⁵³
 - 6.1 Moh. Malihan, B.A., Undaan Tengah, Kudus
 - 6.2 Moh Dimyathi, B.A., Wates, Undaan, Kudus
 - 6.3 Moh Wahib, B.A. , Undaan Tengah, Kudus
 - 6.4 K. Ahmad Fatah, Undaan Kidul, Kudus

⁵³ Dokumen MTs Nadlotul Muslimin Kudus, dikutip rabu 20 september 2023, pukul 09.00 WIB

6.5 K. Ali Munawar

6.6 K. Zuhri Makno, Undaan Lor, Kudus

6.7 Abdul Hanan, B.A, Wates, Undaan, Kudus

6.8 Masduqi, B.A., Undaan Tengah, Kudus

6.9 Asrori, Undaan Lor, Kudus

6.10 Fahrul Anam, Sambung, Undaan, Kudus

6.11 Busyro, Kalirejo, Undaan, Kudus

6.12 Ali Busyro, Undaan, Kidul, Kudus

6.13 Romdlon, Glagahwaru, Undaan, Kudus

6.14 Dasar, Undaan Tengah, Kudus

6.15 Muhlas, Galiran, Sukolilo, Pati

6.16 A. Hamid, Wates, Undaan, Kudus

Nama Madrasah : MTs Nahdlatul muslimin

Tempat Madrasah : MWB Miftahul Falah Undaan Tengah.

Dalam perkembangan selanjutnya Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Muslimin yang disingkat MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus yang didirikan oleh "Yayasan Darussalam" dengan Akta Notaris : 22/89

yang berlandaskan Pancasila dan berdasarkan Ahlussunah wal Jama'ah mengelola dua lembaga, yaitu:

1. MTs Nahdlatul Muslimin
2. MA Nahdlatul Muslimin.⁵⁴
3. Identitas MTs Nahdlatul Muslimin:
 - Nama Madrasah : MTs. Nahdlatul Muslimin
 - Nomor data madrasah : 21.2.33.19.04.016
 - Alamat Madrasah : Jl. Purwodadi Km. 11 Undaan
Kidul, Kudus
Gang 13 KP. 59372 Telp. (0291)
4247858
 - Desa : Undaan Kidul
 - Kecamatan : Undaan
 - Kabupaten : Kudus
 - Provinsi : Jawa Tengah

3. Visi dan Misi

Visi Madrasah : Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang *berakhlak al karimah*, cerdas, dan berbudaya Islami sesuai ajaran *Ahlussunnah wal-Jamaah*.

Misi Madrasah :

⁵⁴ Dokumen MTs Nadlotul Muslimin Kudus, dikutip rabu 20 september 2023, pukul 09.00 WIB.

1. Memberikan pembelajaran kepada peserta didik yang bertujuan membentuk akhlak mulia.
2. Memberikan pendidikan ke arah pengembangan tetap tegaknya ajaran Islam *Ahlussunnah wal-Jamaah* dengan membudayakan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membimbing peserta didik mendalami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara tuntas dan terpadu.
4. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di satuan pendidikan selanjutnya atau jenjang yang lebih tinggi.
5. Memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar berprestasi di bidang olah raga, seni, dan berbagai keterampilan untuk bekal di masyarakat.

Tujuan Madrasah :

1. Terwujudnya putra-putri bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa.
2. Terwujudnya putra-putri bangsa yang berfikir kritis dan berakhlakul karimah.

3. Terwujudnya putra-putri bangsa yang memiliki keterampilan, dan berilmu pengetahuan luas sebagai insan pembangunan.⁵⁵

8. Data Keadaan Siswa MTs Nahdlatul Muslimin:

Jumlah siswa MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus pada tahun ajaran 2023/2024 yaitu berjumlah 996 orang, data tersebut berdasarkan rekapitulasi siswa MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus. Berikut Tabel data jumlah siswa:⁵⁶

NO	Kelas	Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1	VII	183	170	353
2	VIII	159	150	309
3	IX	166	169	335
Jumlah		507	489	996

Tabel 4.3

Data jumlah siswa

⁵⁵ Dokumen MTs Nadlotul Muslimin Kudus, dikutip Rabu 20 September 2023, pukul 09.00 WIB.

⁵⁶ Dokumen MTs Nadlotul Muslimin Kudus, dikutip Rabu 20 September 2023, pukul 09.00 WIB.

B. Deskripsi Data

1. Implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII melalui media aplikasi YouTube

a. Sebelum penerapan Pembelajaran

Tahap sebelum penerapan pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube dilaksanakan di dalam kelas Pendidik atau guru terlebih dahulu menyiapkan apa yang nanti dibutuhkan untuk menunjang jalannya pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube yaitu tahap pertama pendidik atau guru menyiapkan materi yang akan di putar pada saat pembelajaran lalu guru menyiapkan link Youtube dan langkah selanjutnya guru menyiapkan LCD proyektor dan laptop.

b. Pada saat Pembelajaran

Pada saat pembelajaran berlangsung tahap pertama pendidik atau guru membuka pelajaran dengan salam dan doa selanjutnya mengecek kehadiran siswa lalu langsung memulai pelajaran dengan menggunakan aplikasi YouTube. Ketika pembelajaran berlangsung guru memantau siswa apakah ada yang tidak memperhatikan, ketika pembelajaran sudah selesai guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum faham, dan nanti ketika ada siswa yang belum faham guru bisa mengulas sedikit.

c. Evaluasi Setelah Pembelajaran

Setelah pembelajaran peneliti dapat menyimpulkan pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube di nilai cukup baik. Hal ini dapat di bandingkan dengan menggunakan metode ceramah secara monoton yang membuat siswa cepat bosan dan mengantuk. Untuk kedepannya semoga bisa di tambahkan fasilitas untuk menunjangnya pembelajaran menggunakan aplikasi

youtube , seperti memperkuat sinyal agar saat pembelajaran berlangsung tidak ngelag.

2. Implementasi Media YouTube dalam Pembelajaran Fiqih
Berdasarkan obserfasi yang di lakukan peneliti serta di bantu oleh guru mapel fiqih, penerapan media YouTube pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs Nahmus sangat membantu siswa agar lebih fokus dalam belajar dan juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penerapan media berbasis YouTube juga berjalan dengan lancar dan semestinya karena fasilitas madrasah tersebut hampir memadai. Meskipun pada awalnya para siswa sedikit canggung karena baru melihat sistem pembelajaran berbasis menggunakan aplikasi YouTube pada mata pelajaran fiqih khususnya pada materi zakat.

Pada saat di terapkanya media YouTube pada pembelajaran fiqih para siswa lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran yang berkaitan dengan YouTube yang berhubungan dengan materi yang di pelajari. Suasana kelas juga lebih kondusif dari biasanya, serta pada saat diberikan penjelasan mengenai pembelajaran mengenai pembelajaran yang berlangsung parasiswa lebih cepat dan mudah dalam memahaminya dengan bantuan aplikasi YouTube yang di tampilkan. Meskipun masih ada 2 samapai 3 anak yang masih kurang tanggap dalam pembelajaran dengan menggukan aplikasi YouTub seperti

ini, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan penjelasan seperti pembelajaran biasanya.

Pemilihan media pembelajaran YouTube dalam pembelajaran fiqih di MTs Nahdlotul Muslimin Kudus merupakan pemanfaatan media yang cukup baik dikarenakan YouTube memiliki fasilitas untuk mencari video yang di inginkan, banyak sekali video pembelajaran yang tersedia di YouTube secara gratis, bahkan guru MTs Nahdlotul Muslimin pun dengan kreatif membuat video pembelajaran sendiri dan di apload di channel YouTube IT MTs NAHMUS.⁵⁷

Pemanfaatan media YouTube ini juga mendapat respon baik dari siswa dan Guru, bagi siswa penggunaan YouTube memudahkan untuk memahami materi dan memberi variasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak cepat bosan dan mengantuk, sedangkan bagi guru pengguna media YouTube memudahkan guru untuk mengajar dan memudahkan mendapat gambaran materi sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya.

Dalam menggunakan aplikasi YouTube menurut bapak mahrus selaku pendidik pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube itu sangat baik sekali dan sangat mempraktiskan bagi siswa buat memahami pelajaran yang

⁵⁷ Hasil observasi di MTs Nadlotul Muslimin, pada 28 agustus 2023, pukul 08.00 WIB.

sudah disampaikan menggunakan aplikasi YouTube, bukan hanya belajar menggunakan media cetak/buku melainkan juga media internet atau media sosial yang sering di gunakan dalam pembelajaran di dalam kelas sehari-hari, karena kebanyakan siswa di zaman sekarang lebih menggunakan banyak gadget/prangkat internet ketimbang buku, minatnya lebih banyak di gadget sehingga pendidik harus bisa mengimbangi hal tersebut supaya setiap siswa tetap mau untuk belajar dan semangat belajar dengan metode pembelajaran yang baru ini dengan menggunakan media sosial aplikasi YouTube.

Pembelajaran menggunakan video dari aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran fiqih adalah memudahkan peserta didik dan guru dalam pembelajaran di dalam kelas, peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran tidak hanya di dalam buku paket atau hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik saja, akan tetapi dengan belajar menggunakan aplikasi YouTube tersebut peserta didik dapat lebih tertarik atau bersemangat melihat contoh langsung perbuatan yang materinya sudah dijelaskan oleh pendidik. Dalam hal tersebut peserta didik lebih memahami materi, memiliki wawasan yang lebih luas terkait materi yang disampaikan oleh pendidik.

Dari kesimpulan beberapa siswa yang didapatkan oleh peneliti dalam wawancara, pendidik sering

memutar video dari YouTube ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat LCD proyektor yang di putarkan di depan kelas,sebelum pembelajaran di mulai terlebih dahulu pendidik dan peserta didik mempersiapkan alat-alat yang akan di gunakan untuk pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube,dan materi yang di samapaikan oleh pendidik sama dengan yang ada di dalam buku cetak, sebelum pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube di mulai pendidik terlebih dahulu menerangkan poin-poin yang akan di putarkan menggunakan aplikasi YouTube,dan siswa lebih banyak berminat jika pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube.

Dalam pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube siswa lebih berminat atau lebih bahagia karena diputarkanya video dari aplikasi YouTube, siswa lebih bersemangat dan tidak mudah mengantuk atau bosan saat pembelajaran berlangsung beda dengan yang di terangkan dengan metode ceramah siswa akan lebih bosan dan kebanyakan tidak mendengarkan apa yang di sampaikan dengan pendidik, jadi adanya pembelajaran dengan aplikasi YouTube ini belajar terasa santai,tidak tegang dan mudah di pahami atau diterima pesertadidik.

Dengan adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Youtube ini siswa lebih tertarik dan lebih memahaminya

karena pembelajaran menggunakan Youtube biasa diakses dimana saja dan kapan saja ketika siswa itu lupa atau ingin mempelajarinya kembali cukup membuka YouTube dan tidak khawatir dengan materi yang di berikan oleh pendidik akan terhapus. Hal ini dikarenakan video di YouTube dapat di putar berulang kali sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan video YouTube juga bisa di tonton secara offline dengan menyimpan atau mendownload video tersebut untuk di tonton secara offline, video YouTube pun tidak biasa terhapus kecuali pihak yang bersangkutan yang meng upload lah yang menghapus video tersebut. Video di YouTube juga dapat di tonton secara offline sehingga dapat meminimalisir borosnya kuota yang digunakan untuk memahami materi dalam video YouTube tersebut.

Pemanfaatan media aplikasi YouTube dalam pembelajaran fiqih mendapat respon baik. Pada saat peneliti observasi langsung saat jam pelajaran dilaksanakan menggunakan aplikasi YouTube pembelajaran berlangsung kondusif setiap siswa fokus melihat dan memperhatikan video yang sedang di putar. Pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi YouTube dalam pembelajaran fiqih juga mendapat respon baik dari siswa.⁵⁸

⁵⁸ Hasil observasi di kelas VIII MTs Nadlotul Muslimin, pada 28 Agustus 2023, pukul 08.00 WIB.

Menurut hasil wawancara dari salah satu siswa yaitu :

“Terasa asik, menarik dan menyenangkan, dari segi belajarnya karena mendengarkan dan melihat video secara langsung jadi tidak gampang jenuh untuk memperhatikannya dan murid-murid lebih cepat faham dengan diputar video di YouTube seperti sekarang ini, belajar jadi lebih santai dengan di putrnya video dari aplikasi YouTube.”⁵⁹

Media YouTube sebagai media untuk mejembatani anantara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas secara berlangsung, media YouTube di anggap dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, karena media YouTube di anggap sebagai media pembelajaran baru bagi mereka dalam pembelajaran fiqih di MTs Nahdlatul Muslimin kudas.

Selain itu menggunakan media Youtube juga mendapat respon baik dari WAKA kurikulum beliau juga memberi tanggapan yang baik untuk pembelajaran menggunakan media YouTube dikarenakan menggunakan media yang efektif dan efesien. Pemanfaatan media YouTube juga mudah dipahami oleh siswa sehingga meningkatkan nilai siswa dan membuat guru lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada keagian wawancara dapat diketahui

⁵⁹ Wawancara dengan salah murid kelas VIII MTs Nahdlotul Muslimin kudas, Pada Senin, 17 September 2023, Pukul 10.00 WIB.

sebagai berikut : hasil wawancara Bapak Ahmad Fitri Al-Amin selaku WAKA kurikulum :

“kegiatan pembelajaran yang menggunakan media sebagai alat bantu pendidik penyampaian materi kepada siswa itu sangat baik,karena di madrasah disini masih banyak yang belum menerapkan media dalam pembelajaran, hanya beberapa guru saja salah satunya Pak Mahrus sebagai guru fiqih yang sering menggunakan alat bantu media YouTube sebagai pembelajaran. Dan perlu diingat bahwa penggunaan media dalam pembelajaran itu cukup bagus dikarenakan bertujuan untuk menarik perhatian siswa, dan secara tidak langsung dapat memberikan stimulus pada siswa sehingga siswa menjadi semangat dan fokus pada pembelajaran apalagi diterapkan pada pembelajaran Fiqih itu sangat baik sekali agar siswa mudah memahaminya dan tidak mudah bosan bosan”⁶⁰

Respon yang sama juga diutarakan oleh bapak Falahuddin Mahrus selaku guru mapel Fiqih :

“sangat cukup efektif, menjadikan siswa tidak bosan, tidak mengantuk, materi cepat selesai dan mudah dipahami. Dan membantu guru menjelaskan lebih rinci dan adanya

⁶⁰ Wawancara dengan WAKA Kurikulum MTs Nahdlotul Muslimin Kudus, pada ahad, 17 september 2023 WIB.

media Youtube lebih mempraktiskan pendidik untuk mengajar ke kelas satu ke kelas yang lain.”⁶¹

Berdasarkan pertanyaan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pembelajaran menggunakan media aplikasi YouTube dapat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi ke kelas satu ke kelas yang lainnya, jadi pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube itu sangat bermanfaat dan memudahkan pendidik untuk mengajar.

Berdasarkan observasi untuk pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran fiqih di kelas VIII MTs Nahdlotul Muslimin kudu memang memiliki fasilitas yang cukup bagus akan tetapi memang jumlahnya terbatas hanya ada beberapa LED proyektor yang bisa di gunakan di setiap ruang kelas dan guru yang memanfaatkan fasilitas ini tidak banyak.⁶²

Pada pembelajaran menggunakan media YouTube ini yang dilakukan oleh Pak Mahrus tidak setiap BAB, dikarenakan biar tidak bergantung kepada YouTube saja jadi harus di imbangi dengan menggunakan buku, jadi pemutaran video dilakukan dengan BAB tertentu saja. Seperti hasil wawancara Pak Mahrus:

⁶¹ Wawancara dengan guru Fiqih kelas VIII MTs Nahdlotul Muslimin Kudus, pada Ahad, 3 September 2023, pukul 10.00 WIB.

⁶² Hasil observasi di kelas VIII MTs Nadlotul Muslimin, pada 28 agustus 2023, pukul 08.00 WIB.

“ Pemutaran video itu biasanya pendidik lakukan pada setiap bab tertentu saja,salah satu saya putarkan video dari YouTube madrasah, kebetulan pada saat ini pendidik memutarakan di BAB zakat dan tidak semua bab saya putarkan video,hanya di bab tertentu saja,dikarenakan biar ada variasi diterangkan dengan buku,pembelajaran biar tidak menggunakan YouTube semua”⁶³

Berdasarkan kesimpulan pertanyaan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube di dalam kelas, pemutaran videonya tidak semuanya,di karenakan biar ada variasinya dan tidak mengandal kan dengan pemutaran video YouTube saja.

Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial YouTube pada pembelajaran fiqh di kelas VII MTs Nahdlotul Muslimin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media YouTube dalam Pembelajaran Fiqih kelas VIII dalam materi BAB zakat.

Penggunaan media youtube pada pembelajaran fiqh salah satunya terdapat pada materi BAB zakat. Pemanfaatan media YouTube dalam materi BAB zakat cukup membantu dalam penyampaian materi dikarenakan terdapat video dari

⁶³ Wawancara dengan guru Fiqih kelas VIII MTs Nahdlotul Muslimin Kudus, pada Ahad, 3 September 2023, pukul 09.00 WIB

YouTube madrasah yang menjelaskan tentang Bab zakat. Sebelum melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, sebagai seorang pendidik alangkah baiknya terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal yang nantinya akan di gunakan sebagai alat pendukung dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal pertama yang harus dilakukan oleh guru ialah perencanaan, kemudian yang kedua yaitu pelaksanaan dan yang ketiga ialah ditutup dengan evaluasi. Kegiatan pembelajarannya diterapkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap persiapan ini Tahap pertama yaitu ketika seorang pendidik terlebih dahulu menyiapkan bahan ajar yang akan di sampaikan kepada peserta didik, maka nantinya akan menjadi lebih mudah dalam mengkomunikasikan materi dengan peserta didik selama proses pembelajaran, perencanaan dalam hal ini pendidik telah mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas nanti seperti RPP, Leptop ,LED proyektor, link YouTube, sarana dan prasarana lain, selain itu tahap pertama ini disiapkan dengan matang sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

Wawancara dengan bapak mahrus selaku guru fiqih menyebutkan:

“Kegiatan pembelajaran harus memerlukan suatu perencanaan yang matang agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan dari pembelajaran menggunakan media aplikasi YouTube dalam pembelajaran fiqih agar siswa semangat dalam belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan pembelajaran sudah ditulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).”⁶⁴

Untuk RPP sudah tertulis YouTube sebagai media pembelajaran yang digunakan, untuk sarana dan prasarana sudah disiapkan oleh pihak sekolah berupa penggunaan media YouTube seperti LCD proyektor, speaker dan lain-lain. Sedangkan untuk video YouTube Pak Mahrus menggunakan dari channel “IT MTs Nahmus” yang merupakan channel madrasah sendiri dan sudah ada video yang sesuai dengan materi.

Di Perkuat dengan wawancara peneliti kepada bapak mahrus:

“untuk video pendidik mengambil dari channel IT MTs Nahmus, karena pada channel tersebut terdapat penjelasan detail tentang bab zakat dan

⁶⁴ Wawancara dengan guru Fiqih kelas VIII MTs Nahdlotul Muslimin Kudus, pada Ahad, 3 September 2023, pukul 10.00 WIB.

channel IT Mts Nahmus adalah channel Madrasah sendiri jadi ndak usah repot-repot cari channel orang lain. Jadi dengan adanya chanel madrasah ini dapat menjelaskan dengan baik tentang zakat yang sudah ada di chaanel YouTube.”⁶⁵

Berdasarkan pertanyaan di atas peneliti menyimpulkan, Pendidik ketika mau mengajar/memutarakan video dari YouTube tidak usah repot-repot mencari channel YouTube orang lain untuk memutarakan video YouTube ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas, karena di channal madrasah sudah ada video tentang materi BAB zakat.

Tujuan dari pemanfaatan media YouTube pada pembelajaran fiqh pada materi zakat adalah memberi variasi pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran fiqh di dalam kelas, dikarenakan jika hanya menggunakan buku dan ceramah yang monoton mengakibatkan siswa menjadi bosan dan membuat siswa mengantuk ketika dijelaskan. Selain itu pembelajaran fiqh menggunakan media youtube juga membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan, karena dengan media YouTube bisa diputar kembali videonya yang sudah ada di YouTube.

⁶⁵ Wawancara dengan guru Fiqh kelas VIII MTs Nahdlotul Muslimin Kudus, pada Ahad, 3 September 2023, pukul 10.00 WIB.

- b. Pelaksanaan Pembelajaran fiqih Bab zakat menggunakan media YouTube.

Pada kegiatan pembelajaran menggunakan media YouTube dilaksanakan pada BAB tiga. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus. Kegiatan pembelajaran diawali dengan Pak Mahrus selaku guru fiqih menyuruh siswa mengambil LCD proyektor di kantor MTs lalu meminta bantuan salah satu siswa untuk menyiapkan LCD proyektor dan memasang speaker, setelah itu Pendidik memberi salam kepada siswa kemudian berdoa kafarotulmajelis, dilanjutkan absensi, kemudian Pendidik menyampaikan tujuan pembelajar dari materi yang akan disampaikan pada pertemuan pelajaran kali ini.

Pada pertemuan pembelajaran video kali ini Pendidik langsung membuka channel YouTube Madrasah dan langsung memutar video. Pada saat video diputar keadaan kelas sangat tenang, hening dan terkadang ada siswa yang sedang bicara sendiri Pendidik langsung menjeda video dan mengingatkan siswa agar kembali fokus ke depan pemutaran video. Setelah video selesai diputar Pendidik mengulas poin-poin tertentu dari video yang sudah diputar.⁶⁶

- c. Evaluasi Pembelajaran

⁶⁶ Hasil observasi di kelas VIII MTs Nadlotul Muslimin, pada 28 Agustus 2023, pukul 08.00 WIB.

Setelah video selesai Pendidik menjelaskan poin-poin dari pembelajaran yang sudah terlaksana dan menjelaskan apa saja yang bisa di ambil dari pembelajaran fiqih di bab zakat, Pendidik memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum paham, jika tidak ada yang bertanya Pendidik menutup pelajaran, guru menutup pembelajaran dengan pembacaan doa kafarotul majelis bersama-sama dan juga salam.

Hasil dari wawancara Pak Mahrus tentang pembelajaran menggunakan media YouTube pada materifiqih. Bahawa :

”untuk materi tentang Fiqih pendidik lakukan pada pertemuan ke tiga, karena sebelumnya pendidik jelaskan dahulu sesuai dengan buku lalu biar siswa tidak bosan saat pembelajaran pendidik beri variasi untuk menonton YouTube pendidik juga menambahkan video dari channel IT MTs nahmus itu channel madrasah sendiri, setelah selesai diputar video, pendidik menjelaskan lagi tentang poin-poin dari video yang sudah tayang dan pendidik memepersilahkan siswa untuk bertanya dan setelah dikiranya cukup pendidik tutup pertemuannya”⁶⁷

⁶⁷ Wawancara dengan guru Fiqih kelas VIII MTs Nahdotul Muslimin Kudus, pada Ahad, 3 September 2023, pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan kesimpulan pertanyaan di atas pendidik melakukan pemutaran video di Bab ke tiga yaitu tentang bab zakat, sebelum pemutaran video pendidik terlebih dahulu menerangkan sub-sub yang akan di putarkan dalam video YouTube nanti, dalam pemutaran video pendidik mengambil video dari channel madrasah sendiri yaitu channel IT Mts Nahmus dan tidak mengambil video dari YouTube orang lain, dan setelah selesai memutar video dari YouTube madrasah biasanya pendidik mengulas sedikit materi yang sudah di putarkan video YouTube tadi dan pendidik memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum faham dalam pemutaran video YouTube jika dirasa tidak ada yang bertanya pendidik melanjutkan dengan menutup pembelajaran dengan doa kafarotul majelis.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan Pak Mahrus keberhasilan dari pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran fiqh yang sebelumnya terdapat masalah seperti kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran fiqh dan penggunaan metode ceramah yang monoton mengakibatkan siswa tidak fokus dan mengantuk setelah menggunakan media aplikasi YouTube menciptakan siswa yang aktif, cakap, antusias belajar dan tidak bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, lalu faham dengan

materi yang diajarkan oleh pendidik. Penggunaan media YouTube pada pembelajaran fiqih memberi dampak yang cukup baik dan diharapkan pembelajaran fiqih kedepannya akan lebih baik lagi.⁶⁸

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pada Pemanfaatan Media YouTube dalam Pembelajaran Fiqih

Dalam pembelajaran dari pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran fiqih ini tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat, di antaranya yaitu:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran fiqih adalah sarana dan prasarana. Fasilitas dari MTs Nahdlatul Muslimin kudu sudah menyediakan beberapa fasilitas khusus yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube diantaranya seperti papan tulis, spidol, speaker, LCD Proyektor, jam dinding, komputer, wifi, AC,CCTV, lampu untuk penerangan, dan bangku untuk setiap siswa.

⁶⁸ Hasil observasi di kelas VIII MTs Nadlotul Muslimin,pada 28 agustus 2023, pukul 08.00 WIB.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Ahmad Fitri Al-Amin selaku Waka Kurikulum Bahwa:

“MTs Nahdlatul Muslimin ini sudah memfasilitasi dua LED proyektor, Untuk kedepannya Insya Allah akan ditambah lagi media pembelajarannya. Terdapat bergai alat untuk menunjang pembelajaran menggunakan youtube seperti LCD Proyektor, AC, komputer, speaker, wifi dan lain-lain”⁶⁹.

Madrasah Nahdlatul muslimin belum mempunyai peralatan yang lengkap untuk menunjang jalannya pemebelajaran menggunakan aplikasi YouTube, MTs Nahdlatul Muslimin kudas kedepanya insya allah akan bersedia untuk melengkapi fasilitas pembelajaran menggunakan media aplikasi YouTube,supaya memudahkan pendidik dan siswa untuk pelaksanaan pembelajaran,karena pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube sangat di minati oleh siswa.

Selanjutnya faktor pendukung lainnya yaitu YouTube yang dipakai untuk penayangan film atau video saat pembelajaran. YouTube sangat menguntungkan bagi

⁶⁹ Hasil wawancara dengan WAKA kurikulum MTs Nahdlotul Muslimin kudas, pada ahad, 17 september 2023 WIB.

penggunaannya, penggunaan YouTube yang simpel serta ramah digunakan untuk gaged dalam bentuk apapun dan terdapat banyak video atau film yang bertema pembelajaran di dalamnya. Dalam penggunaannya sangatlah mudah asal terdapat jaringan internet yang bagus maka YouTube dapat diakses dengan mudah dimanapun berada dengan menggunakan Hp saja.

b. Faktor penghambat.

Sebaliknya juga terdapat faktor penghambat dari pemanfaatan media aplikasi YouTube dalam pembelajaran fiqih, yang menjadi hambatan pendidik adalah di soal editing, pendidik yang paling menjadi hambatan adalah di masalah editing karena tidak semua pendidik bisa mengedit video dengan mahir, di karenakan kuliahnya di pendidikan bukan di editing,perkontenan,disen-disen, jadi kendala utamanya di pendidik adalah soal editing.

Hasil wawancara dengan Pak Mahrus selaku guru fiqih:

“ menurut pendidik hambatanya memang kalo kita tidak kuliahnya di media YouTube atau perkontenan ataupun desain-desain,editor-editor, itu yang menjadi kendala, kalo membuat shoteng video biasa itu bisa,namum untuk buat editing yang

menarik itu yang menjadi kendala dalam pembelajaran.”⁷⁰

Pendapat menurut Qurota salah satu siswa kelas VIII, bahwa:

“pada saat pembelajaran biasanya speakernya tidak bisa, kadang hidup dan kadang mati dan pada saat nonton video YouTube agak ngelag, karena tidak ada sinyal internet atau internernya lagi jelek.”⁷¹

Dari kesimpulan wawancara dengan pendidik dan peserta didik diatas adalah Yang menjadai hambatan atau kendala dalam pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube bagi pendidik adalah kurangnya pengalaman dalam dunia editing atau perkontenan YouTube karena pendidik dimadrasah itu kebanyakan tidak menguasai dalam bidang editing, dan yang menjadi kendala di peserta didik adanya fasilitas yang sangat belum memadai karena biasanya fasilitas yang di gunakan kebanyakan tidak bisa atau tiba-tiba rusak.

Pembelajaran menggunakan media youtube dinilai cukup baik untuk pelajaran fiqih. Hal ini dapat dibandingkan saat menggunakan metode ceramah secara monoton yang

⁷⁰ Wawancara dengan guru Fiqih kelas VIII MTs Nahdlotul Muslimin Kudus, pada Ahad, 3 September 2023, pukul 10.00 WIB.

⁷¹ Wawancara dengan salah satu murid kelas VIII MTs Nahdlotul Muslimin Kudus, pada Senin, 11 September 2023 WIB.

mengakibatkan cukup banyak siswa yang bosan seperti tidak fokus pada saat pembelajaran bahkan ada beberapa siswa yang mengantuk dengan penggunaan media YouTube ini kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik, lebih berwarna karena adanya variasi dalam kegiatan pembelajaran ini cukup untuk membuat gairah belajar siswa meningkat. Pada setiap pembelajaran baru terdapat evaluasi untuk pembelajaran fiqih, hal ini bertujuan agar bisa memperbaiki kekurangan dari pembelajaran sebelumnya sehingga pembelajaran kedepannya menjadi lebih baik lagi.

C. Analisis Data

Berdasarkan fakta analisis temuan penelitian yang telah diperoleh di lapangan mengenai pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran fiqih di kelas VIII MTs Nahdlotul Muslimin Kudus, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan.

Menurut Hujair AH Sanaky, mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar, Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru,

sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak cepat kehabisan tenaga.⁷²

Menurut penulis, media YouTube dalam pembelajaran telah menjadi tren yang signifikan. Di era digital ini banyak pendidik dan pelajar mengakui nilai positifnya, Youtube menyediakan akses mudah ke dalam berbagai materi pelajaran seperti, memberikan tutorial belajar dan persentasi visual. Video YouTube dapat membantu menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan baik, sementara fitur komentar memungkinkan interaksi dan sarana untuk diskusi.

Pengunaan YouTube sebagai media pembelajaran menambah variasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Nahdlotul Muslimin Kudus dari yang sebelumnya menggunakan metode ceramah yang monoton sehingga membuat siswa tidak tertarik atau tidak berminat pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk dan bosan.

Pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di MTs Nahdlotul Muslimin Kudus berjalan cukup bagus. Pemanfaatan media YouTube memberi jawaban untuk permasalahan sebelumnya yang dimana pembelajaran fiqih yang biasanya kurang diminati beberapa siswa karena bacaan yang panjang dan pengajaran menggunakan metode

⁷² Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hlm, 5-6

ceramah yang monoton sehingga membuat siswa tidak tertari pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk dan bosan. Maka dengan memilih media YouTube dalam pembelajaran fiqih ini memberi suasana baru dalam pembelajaran di dalam kelas. YouTube merupakan website berisi tentang berbagai macam video dengan menggunakan YouTube membuat siswa tertarik untuk menonton video atau film yang diputar selain itu pemahaman siswa juga bertambah dikarenakan dengan menonton langsung dan mendengarkan membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Pemanfaatan media aplikasi YouTube dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di MTs Nahdlotul Muslimin Kudus memiliki dampak yang cukup bagus, dari hasil wawancara langsung dengan Guru fiqih penggunaan YouTube cukup efektif dalam pembelajaran siswa jadi lebih memeperhatikan dan lebih memahami serta dengan memenggunakan media YouTube dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, masih terdapat berbagai macam-macam kelemahan dan kekurangan, walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat hasil penelitian yang sempurna. Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan diantaranya:

Pertama, adalah Kurangnya kesesuaian jadwal dari pihak sekolah yang menjadikan peneliti harus beberapa kali ke sekolah.

Kedua, adalah keterbatasan kemampuan penulis dalam menulis skripsi ini penulis sangat menyadari kekurangan baik dari tata bahasa ataupun yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan Pemanfaatan penggunaan media pembelajaran YouTube dalam mapel pelajaran fiqh di kelas VIII MTs Nahdlatul Muslimin Kudus yang diterapkan pada materi tentang zakat. Pemanfaatan media aplikasi YouTube dalam pembelajaran fiqh di kelas VIII MTs Nahdlatul Muslimin Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

Persiapan mengajar yaitu guru menyiapkan RPP, menyiapkan video YouTube yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, buku paket fiqh, link YouTube dan peralatan yang menunjang pembelajaran dengan menggunakan media YouTube. Kemudian proses pembelajaran meliputi, guru mengkondisikan siswa didalam kelas ,berdoa sebelum memulai pelajaran, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti meliputi, guru menayangkan video untuk menyampaikan materi kemudian siswa diminta mengamati, proses tanya jawab kepada siswa yang sekiranya belum faham. Selanjutnya guru menyampaikan kesimpulan hasil pelajaran hari ini, mengajak siswa mengambil hikmah dari pembelajaran yang telah dipelajari.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan media youtube adalah sebagai berikut: faktor pendukung antara lain materi yang mendukung atau sesuai, adanya respon positif dari siswa, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung. Faktor penghambat antara lain: terbatasnya tempat yang menyediakan alat yang mendukung penggunaan media, sangat bergantung dengan jaringan internet, keadaan sarana dan prasarana yang eror atau rusak.

B. Saran

Dari penelitian yang dilaksanakan mengenai implementasi pembelajaran fiqh kelas VIII melalui channel YouTube IT MTs Nahmus Undaan Kudus , dengan kerendahan hati saran dari penulis yaitu:

1. Bagi pihak sekolah
Supaya dapat memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki dan semoga dapat menambah lagi alat yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti LCD Proyektor serta memastikan alat-alat yang digunakan dapat berjalan tanpa kendala.
2. Bagi guru pengampu pelajaran fiqh
Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang materi fiqh dengan menggunakan media aplikasi YouTube pada proses pembelajaran, Supaya dapat lebih memanfaatkan potensi YouTube sebagai media pembelajaran. Harus lebih kreatif lagi dalam

membuat video YouTube supaya tidak mengandalkan video yang sudah ada di channel YouTube madrasah saja.

3. Bagi siswa

Para peserta didik diharapkan tetap meningkatkan dan mempertahankan sikap antusiasme terhadap pembelajaran, baik pada materi pembelajaran fiqih yang mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran YouTube ataupun pada pembelajaran lainnya, para peserta didik juga diharapkan agar mampu mengamalkan ilmu yang telah dipelajarinya, mulai dari diri sendiri, keluarga hingga ke masyarakat pada umumnya, karena hal tersebut kedalam ilmu an-Nafi' (ilmu yang bermafaat).

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Melalui Channel YouTube IT.MTs NAHMUS Undaan Kudus. Sholawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang juru selamat yang selalu dinantikan syafaatnya dihari akhir nanti. Penulis menyadari bahwa dari skripsi ini, baik penulisan maupun isi masih sangat jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarenakan kurangnya ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh

karena itu, koreksi, kritik, dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah dan Hidayat, Rahmat, *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*, Medan: LPPPI, 2019.
- Baihaqi, Achmad, dkk, “*Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektifitas Di SMK Nurul Yaqin Sampang*”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2020, No.1, Vol. 07.
- Baki, A. Nasir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Makasar: Alaudin University Press, 2012.
- Batubara, Husain Hamdan, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang : Fatawa Pulishing, 2020.
- Chandra Edy, “ *YouTube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*, “ *Jurnal Muara ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 2, (Oktober 2017): hlm. 406-417.
- David, Eribka Ruthellia, “ *Pengaruh konten Vlog Dalam YouTube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi*”, *Jurnal Acta Diurna*, 1, 2017.
- Faiqah, Fatty, dkk, “*YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram*,” *jurnal Komunikasi KAREBA* 5. No.2, Juli-Desember, 2016.

Fernando, Andrew, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*,
Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020.

Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*,
Jakarta: Balai Pustaka, 2004.

Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,
(Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020) hlm. 247

Idrus, Muhammads, *Metodologi Penelitian Ilmu
Sosial, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*,
Yogyaakarta, 2017.

Jabar, “*Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, Berikut
Contoh Rencananya,*”
[http://www.merdeka.com/jabar/pengertian-
implementasi-menurut-para-ahli-berikut-contoh-
rencananya-kln-html](http://www.merdeka.com/jabar/pengertian-
implementasi-menurut-para-ahli-berikut-contoh-
rencananya-kln-html) , diakses 13 Mei 2023.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan
Terjemahnya*, Jakarta: Halim Publishing dan Distributing,
2013.

Kusumaningrum, Ambar, “Pengaruh Continuance Motivation
dan Prilaku berbagai Terhadap Youtube Sticknes pada
Mahasiswa Progam Studi ilmu Komunikasi S1 Reguler

Fakultas ilmusosial dan ilmu politik Universitas Sebelas
Maret Angkatan 2012-2014”, *Youtube Sticknes*,2015.

Majid ,Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 2014)

Mujianto, Haryadi, “Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar
Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa,”
Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian
5,no.1, 2019.

Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian kualitatif dalam penelitian
pendidikan bahsa*,Surakarta, 2014.

Ramli, M. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an
dan Al-Hadits,” *Ittihad Jurnal Kompertais Wilayah XI
Kalimantan* 13, no 23, 23 April,2015.

Samoair,Fransiska Timora, dkk, “ Efektifitas *Youtube* Sebagai
Media Pembelajaran Mahasiswa” *Record and Libray
journal* 4, No. 2, 2018.

Sanusi, “ Konsep Pembelajaran Fiqih Dalam Prespektif Kesehatan Reproduksi “, *Jurnal penelitian Islam*, Vol. 10. No. 2,2015.

Sari, Lurita, “Upaya Menaikan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi” *Jurnal Taadhu* 4, no.1 , 2020.

Sari,Ririn Puspita, dkk, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid_- 19,” *Jurnal Komunikasi, Msyarakat, dan keamanan,KOMASKAM*, 2. No.2, Oktober,2020.

Sartika, “ Kegunaan Whatsap Sebagai Media Informasi dan Media Pembelajaran Pada Mahasiswi Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda,” *jurnal Medium* 6, No. 2

Setiadi,Erik Fahron,dkk, “ Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Millenial,” *Journal of civic Education* 2, No. 4, 2019.

Usman, Nurudin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,Jakarta:Grasindo,2002.

Setiadi,Erik Fahron,dkk,”Youtube Sebaagai Sumber Belajar Generasi Melenial,” *Jurnal of Civic Education* 2, no. 4, 2019.

Stellarosa, Yolanda, dkk, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Higheand,” *Jurnal Lugas* 2, No. 2,Desember, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,Bandung: Alfabeta, 2009.

Susilana, Cipi Riyana dan Rudi, *Media Pembelajaran hakikat Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*, Bandung : CV Wacana Wacana Prima,2009.

Suyanto, *Dasar-dasar Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, Jakarta: Kencana, 2010.

Syah,G. Suryan, “Peran Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajaar Siswa Kelas V di

Madrasah Ibtida'iyah Nurul Hidayah Kota Jambi “,
Jambi, UIN Sultan Thoha Saifuddin, 2019.

Syarifuddin ,Amir, *Garis-garis Besar Fiqih*, Jakarta: Kencana,
2010.

Warsono, *Rekontruksi Pendidikan*, Surabaya : UNESA
UNIVERSITY,2021.

Zahra, Naya, dkk, *Analisis Penggunaan Youtube Sebagai Media
Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital*, Jurnal
Riset Pendidikan Guru Paud,2022, No. 1, Vol. 2.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda cek (√) pada kolom “ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan media pembelajaran YouTube pada materi fiqih	√	
2.	Guru menerangkan materi fiqih melalui media YouTube	√	
3	Guru mengamati siswa apakah siswa memperhatikan atau tidak	√	
4	Siswa apakah merasa senang adanya pembellajaran melalui YouTube	√	
5	Bagaimana bahan ajar yang diajarkan sesuai atau tidak	√	
6	Media pembelajaran yang diajarkan apakah sesuai dengan RPP	√	
7	Apakah guru memberi pertanyaan setelah diputarkan video	√	

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya telah ditentukan terlebih dahulu, kemudian berdasarkan jawaban yang diberikan responden diajukan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi lebih mendalam.

1. Informan Wawancara
 - a. Kepala Sekolah MTs Nahdhatul Muslimin Kudus
 - b. Guru Pengampu Mata Pelajaran Fiqih MTs Nahdhatul Muslimin Kudus
 - c. Siswa MTs Nahdhatul Muslimin Kudus
2. Uraian Instrumen Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber

Nama : Ahmad Fitri Al-Amin, M.Pd.

Jabatan : WAKA Kurikulum

Hari/tanggal : Ahad 17 September 2023

Tempat wawancara : Ruang Guru

B. Butir pertanyaan

1. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube?
2. Apakah kendala utama dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana evaluasi bapak tentang evaluasi youtube?
4. Bagaimana kesan bapak tentang pembelajaran menggunakan yaotube?
5. Bagaimana pendapat bapak dengan adanya penggunaan media pembelajaran youtube?
6. Bagaimana sarana dan prasaran di madrasah ini pak?

:

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber

Nama : M. Falahuddin Mahrus S.Pd.

Jabatan : Guru mapel fiqih

Hari/tanggal : Ahad 3 September 2023

Tempat wawancara : Ruang BK

B. Butir pertanyaan

1. Bagaimana pemanfaatan media Youtube menurut bapak?
2. Apa hambatan pemanfaatan media youtube?
3. Bagaimana hasil pemanfaatan media Youtube untuk pembelajaran siswa?
4. Apakah alasan ibu memilih Youtube sebagai media pembelajaran?
5. Apa pengaruhnya media pembelajaran berupa Youtube terhadap proses belajar mengajar?
6. Kendala utama guru dalam proses pengajaran menggunakan Youtube?
7. Bagaimana evaluasi tentang pembelajaran Youtube?
8. Apakah pembelajaran menggunakan aplikasi Youtube menjadi alternatif pembelajaran siswa?
9. Apakah dalam menerapkan media Youtube ibu juga memberikan tugas kepada siswa?
10. Bagaimana kesan ibu tentang penerapan pembelajaran menggunakan youtube?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber

Nama : Farhan Ahmad Maisur
Jabatan : Siswa
Hari/tanggal : Senin 11 September 2023
Tempat wawancara : Ruang BK

B. Butir pertanyaan

1. Apakah anda faham pembelajaran menggunakan media Youtube?
2. Selama pembelajaran menggunakan media Youtube terasa asik?
3. Apakah guru memberi tugas setelah pembelajaran di laksanakan?
4. Apakah guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum faham?
5. Bagaimana kesan anda pembelajaran menggunakan media Youtube?
6. Bagaimana pembelajaran dengan pak mahrus?
7. Apa yang menjadi kendala dalam pemutaran video?

PEDOMAN WAWANCARA

C. Identitas Narasumber

Nama : Qurota A'yuning
Jabatan : Siswi
Hari/tanggal : Senin 11 September 2023
Tempat wawancara : Ruang BK

D. Butir pertanyaan

1. Apakah anda faham pembelajaran menggunakan media Youtube?
2. Selama pembelajaran menggunakan media Youtube terasa asik?
3. Apakah guru memberi tugas setelah pembelajaran di laksanakan?
4. Apakah guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum faham?
5. Bagaimana kesan anda pembelajaran menggunakan media Youtube?
6. Bagaimana pembelajaran dengan pak mahrus?
7. Apa yang menjadi kendala dalam pemutaran video?

LAMPIRAN III

PEDOMAN DOKUMENTASI

Diambil dari data-data yang terkait dengan :

1. Gambaran umum MTs Nahdlatul Musimin Kudus, meliputi:
 - a. Letak geografis
 - b. Sejarah berdirinya
 - c. Visi misi
 - d. Struktur guru dan karyawan
 - e. Kurikulum
 - f. Keadaan peserta didik
 - g. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan
 - h. Keadaan sarana dan prasarana
 - i. Situasi pembelajaran menggunakan YouTube

LAMPIRAN IV

TRANSKIP WAWANCARA

A. Narasumber 1

Nama : Ahmad Fitri Al-Amin, M.Pd.

Jabatan : WAKA Kurikulum

Hari/tanggal : Ahad 17 September 2023

Tempat wawancara : Ruang Guru

Hasil wawancara

NO	Nama	Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube?	Pembelajaran menggunakan aplikasi youtube merupakan pembelajaran di madrasah,terlebih meningkatkan daya tarik siswa untuk semangat belajar dan supaya tidak mudah tidak bosan
2	Apakah kendala utama dalam proses pembelajaran?	Kendalnaya karena youtube itu menggunakan video dan kita berusaha menyajikan video se interaktif mungkin, mungkin kendala yang utama adalah

		dalam proses pembuatan videonya kita harus meluangkan waktu dan tenaga dari sarana dan prasarana juga harus mendukung sehingga sangat membutuhkan tenaga extra untuk membuat video tersebut
3	Bagaimana evaluasi bapak tentang evaluasi YouTube?	Evaluasinya untuk youtube sendiri saya kira sangat membantu untuk anak, memudahkan anak untuk mengulas kembali/memutar kembali video yang sudah ada di youtube ketika lupa materinya, tapi terkadang anak itu harus mendapatkan pengawasan yang lebih karena terkadang anak ketika kita sajikan youtube ada yang tidak memperhatikan
4	Bagaimana kesan bapak tentang pembelajaran menggunakan YaoTube?	Kesannya sekiranya youtube sangat membantu sekali, anak-anak lebih antusias dan anak-anak lebih menikmati pembelajaran karena kecenderungan anak sekarang lebih ke audio visual

		tidak hanya mengajarkan pasikal saja dan tidak hanya ceramah saja sehingga youtube ini merupakan salah satu pilihan metode pembelajaran yang mungkin sangat bermanfaat untuk di terapkan pada pembelajaran saat ini
5	Bagaimana sarana dan prasaran di madrasah ini pak?	MTs Nahdlotus Muslimin ini sudah memfasilitasi dua LED proyektor, Untuk kedepannya Insya Allah akan ditambah lagi media pembelajarannya. Terdapat bergai alat untuk menunjang pembelajaran menggunakan youtube seperti LCD Proyektor, AC, komputer, speaker, wifi dan lain-lain

B. Narasumber 2

Nama : M. Falahuddin Mahrus S.P.d

Jabatan : Guru Fiqih

Hari/tanggal : Ahad 3 September 2023

Tempat wawancara : Ruang BK

NO	Nama	Jawaban
1	Bagaimana pemanfaatan media YouTube menurut bapak?	Sangat baik sekali dan sangat mempraktikkan bagi siswa bukan hanya belajar melalui media cetak melainkan media internet atau media sosial yang sering di gunakan bdalam kehidupan sehari-hari, karena siswa sekarang lebih menggunakan banyak gejet timbang buku minatnya lebih banyak di gejet sehingga kita harus bisa mengimbangi hal tersebut biar siswa tetap mau untuk belajar semanagat belajarnya ada
2	Apa hambatan pemanfaatan media YouTube?	Hambatanya ya memanang kalo kita tidak kuliahnya di media youtube atau perkontenanen atau bdesain-desain editor,itu yang menjadi kendala kalau membuat soting video aplod itu saja bisa, namun untuk buat editing yang menarik itu yang menjadi kendala

3	Bagaimana hasil pemanfaatan media Youtube untuk pembelajaran siswa?	Hasilnya memang murid cenderung lebih suka menggunakan YouTube dari pada menggunakan buku dengan metode ceramah, karena murid kalo di terangkan biasanya banyak yang tidak mendengar, kalo pemutaran YouTube kayak ginikan guru biasa keliling mementau siswa langsung
4	Apakah alasan bapak memilih YouTube sebagai media pembelajaran?	Alasan saya karena memang itu yang paling mudah dan efektif mudah dijangkau oleh anak-anak, mudeng semua kalo masalah YouTube
5	Apa pengaruhnya media pembelajaran berupa YouTube terhadap proses belajar mengajar?	Sangat memudahkan, karena kalo biasanya kita harus nulis banyak dengan adanya media YouTube itu lebih memudahkan dan mempraktikkan, jadi kalo biasanya ngajar itu materinya sama pidah kelas capek kalo ngomong terus, kalo ada YouTube kan tinggal kita putarkan kembali YouTube nya.
6	Bagaimana bapak membuat RPP dan faktor apa yang harus di perhatikan?	Kegiatan pembelajaran harus memerlukan suatu perencanaan yang matang agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan dari pembelajaran menggunakan media YouTube dalam pembelajaran fiqih agar

		siswa semangat dalam belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan pembelajaran sudah ditulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
7	Bagaimana evaluasi tentang pembelajaran YouTube?	Evaluasi tentang pembelajaran YouTube mungkin kedepannya agar lebih menarik lagi dan lebih baik lagi
8	Apakah pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube menjadi alternatif pembelajaran siswa?	Sanagat menjadi alternatif siswa karena siswa bisa memutar kembali bukan hanya di sekolah melainkan dimanapun bisa mengaksesnya. misalkan lupa langsung bisa membukanya di YouTube kembali
9	Apakah dalam menerapkan media YouTube bapak juga memberikan tugas kepada siswa?	Pasti, kalo siswa tidak di kasih tugas sekarang itu jarang belajar atau tidak mau belajar jadi ketika sudah selesai adanya pembelajaran melalui video YouTube secara visual itu harus di kasih tugas minimal tugas kecil mencari contoh-contoh di sekitar mereka, minimal membaca
10	Bagaimana kesan bapak tentang penerapan pembelajaran menggunakan YouTube?	kesan saya sangatlah membantu sekali dan sangat moderen berkaitan dengan adanya media sosial YouTube ini kesan saya memang semoga bisa menjadi tombak dari perkembangan media pembelajaran dan lebih mudah kita untuk menjelaskan dari kelas ke kelas dengan materi yang sama.

C. Narasumber 3

Nama : Ahmad Maisur

Jabatan : siswa

Hari/tanggal : Senin 11 September 2023

Tempat wawancara : Ruang BK

NO	Nama	Jawaban
1	Apakah anada faham pembelajaran menggunakan media YouTube?	faham mas, apa yang di terangkan oleh media YaouTube
2	Selama pembelajaran menggunakan media YouTube terasa asik?	sangat asik karena tidak mudah bosan,pembelajaran ini beda dengan biasanya yang hanya menggunakan buku saja
3	Apakah guru memberi tugas setelah pembelajaran di laksanakan?	iya,biasanya ketika pemutaran video YouTube sudah dilaksanakan pak mahrus langsung memberi tugas terkait pemutaran video tadi
4	Apakah guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum faham?	pak mahrus bisanya langsung pertnya siswa yang belum faham mas,trs memberi sempatan untuk bertanya

5	Bagaimana kesan anda pembelajaran menggunakan media YouTube?	Asik dan tidak mengantuk mas,karena laNgsung diputarakan YouTube jadi kita bisa menonton secara langsung
6	Bagaimana pembelajaran dengan pak mahrus?	Saat pembelajaran fiqih biasanya pak mahrus menerangkan dengan buku mas, Ketika pembelajaran dengan menggunakan media YouTube saya dan teman-teman sangat senang dan bahagia mas, karena kalo hanya dengan buku saja kaya muneg gitu lo mas terus jadi adanya YouTube ini bisa santai saat belajar
7	Apa yang menjadi kendala dalam pemutaran video?	Itu mas pada saat pembelajaran biasanya speakernya tidak bisa mas,kadang hidup dan kadang mati dan pada saat nonton video YouTube agak ngelag, karena tidak ada sinyal internet mas

D. Narasumber 4

Nama : Qurota A'yuning

Jabatan : siswi

Hari/tanggal : Senin 11 September 2023

Tempat wawancara : Ruang BK

NO	Nama	Jawaban
1	Apakah anda faham pembelajaran menggunakan media YouTube?	insya allah faham mas apa yang di terangkan menggunakan aplikasi YouTube
2	Selama pembelajaran menggunakan media YouTube terasa asik?	asik mas dari segi pembelajaranya dan mudsah untuk di fahami mas
3	Apakah guru memberi tugas setelah pembelajaran di laksanakan	guru setelah memumtarkan dan mengulas sedikit materinya langsung memberi tugas kepada teman-teman
4	Apakah guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum faham?	ya mas, pak marus keliling kelas, lalu bertanya kepada siswa yang belim faham dan memberi kesempatan bertanya
5	Bagaimana kesan anda pembelajaran menggunakan media YouTube?	serasa asik dan menyenangkan mas

6	Bagaimana pembelajaran dengan pak mahrus?	biasanya pak mahrus terlebih Terlebih dahulu masuk kelas mas, lalu pak mahrus menyuruh anak untuk menyiapkan peralatan yang akan di gunakan untuk pembedaan video YouTube, ketika pembelajaran berlangsung teman- teman kondusif dan tidak rame mas
7	Apa yang menjadi kendala dalam pemutaran video?	Sama alasannya mas,pada saat pembelajaran biasanya speakernya tidak bisa mas,kadang hidup dan kadang mati dan pada saat nonton video YouTube agak ngelag, karena tidak ada sinyal internet mas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

MTs : Nahdlatul Muslimin
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Melaksanakan tatacara *zakat*

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan ketentuan *zakat fitrah* dan *zakat maal*

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian *zakat* dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan *syarat wajib zakat Fitrah*
- Siswa dapat menjelaskan waktu mengeluarkan *zakat Fitrah*
- Siswa dapat menunjukkan ukuran *zakat Fitrah*
- Siswa dapat menjelaskan pengertian *maal* dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan *syarat wajib zakat maal*
- Siswa dapat menjelaskan waktu mengeluarkan *zakat maal*
- Siswa dapat menghitung *zakat* harta yang wajib dikeluarkan (pertanian, Emas, maadin)

D. Materi Pembelajaran

- *Zakat Fitrah* dan *zakat maal*

E. Metode Pembelajaran

- Media YouTube : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab : Metode ini digunakan untuk mendialogkan siswa yang belum faham dengan materi kegiatan pembelajaran Fiqih

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru mempersiapkan alat untuk pembelajaran menggunakan aplikasi youtube▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi <i>zakat</i> <p><i>Motivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>zakat</i> dan tatacaranya dengan menggunakan aplikasi youtube .	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memutar video youtube tentang <i>zakat</i>▪ Siswa mengamati video yang telah diputar oleh guru di depan.▪ Membuat bagan <i>zakat</i> dan tatacaranya▪ Penguatan tentang pengertian <i>zakat</i>	60 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang materi <i>zakat</i>.▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian <i>zakat</i> untuk pertemuan selanjutnya.	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Al Qur'an terjemahan dan *hadits*
- Buku acuan Paket *Fikih*
- Alat: OHP/komputer,LCD Proyektor.
- Bahan: LKS, Bahan Presentasi

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>zakat</i> dan dalilnya▪ Siswa dapat menjelaskan <i>syarat wajib zakat Fitrah</i>▪ Siswa dapat menjelaskan waktu mengeluarkan <i>zakat Fitrah</i>▪ Siswa dapat menunjukkan ukuran <i>zakat Fitrah</i>▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>maal</i> dan dalilnya▪ Siswa dapat menjelaskan <i>syarat wajib zakat maal</i>▪ Siswa dapat menjelaskan waktu mengeluarkan <i>zakat maal</i>▪ Siswa dapat menghitung <i>zakat</i> harta yang wajib dikeluarkan (pertanian, Emas, maadin)	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none">▪ Jelaskan pengertian <i>zakat</i> dan dalilnya!▪ Sebutkan <i>syarat wajib zakat Fitrah</i> !▪ Jelaskan pengertian <i>maal</i> dan dalilnya!

Mengetahui
Kepala Madrasah

Kudus , 23 juli 2023
Guru Bidang Studi Fiqih

H Taufikut Bari, S.Ag.,
M.Pd.

M Falahuddin Mahruz
S.Pd.

Link YouTube

<https://youtu.be/-igGCGra0gY?si=uK4LUvZa6YIFxxvM>

Lampiran V

Dokumentasi

Gedung MTs Nahdlatul Muslimin



Gedung Barat MTs Nahdlatul Muslimin



Gedung Timur MTs Nahdlatul Muslimin



Ruang Guru MTs Nahdlatul Muslimin



Koperasi MTs Nahdlatul Muslimin



PonPes Nahdlatul Muslimin



Mushola MTs Nahdlatul Muslimin



Perpustakaan MTs Nahdlatul Muslimin



Suasana Pembelajaran Menggunakan Media YouTube





Wawancara dengan WAKA Kurikulum MTs Nahdlatul Muslimin



Wawancara Dengan Guru Fiqih MTs Nahdlatul Muslimin



Wawancara Dengan siswa/siswi MTs Nahdlatul Muslimin



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Rohmatul Hadi
2. Tempat & Tgl. Lahir : Sidodadi, 13 Mei 1998
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Alamat Rumah : Desa Sidorejo RT 02 RW 01
Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan
5. No. HP : 0895352976420
6. Email : rohmatulhadi63@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN 03 Sidorejo Kec. Sidomulyo Kab. Lampung Selatan
lulus tahun 2012
 - b. MTs. Ihyaul Ulum Ds. Wedarijaksa Kec. Wedarijaksa Kab.
Pati lulus 2015
 - c. MA Ihyaul Ulum Ds. Wedarijaksa Kec. Wedarijaksa Kab.
Pati lulus tahun 2018
 - d. UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018

